UAS MOBILE PROGRAMMING



Anggota:

Dennis Joel (825210023)

Ferry Wilson (825210017)

Jason (825210103)

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS TARUMANAGARA

A. TEAM SCRUM

1. Product Owner memiliki peran dalam Scrum yang bertanggung jawab untuk mengelola Product Backlog, menentukan prioritas, dan memastikan pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna serta pemangku kepentingan.

Nama Product Owner:

- Harbet Christian
- 2. Scrum Master memiliki peran dalam Scrum yang bertanggung jawab memfasilitasi dan mendukung tim Scrum dalam menerapkan prinsip-prinsip dan praktik Scrum, serta menghilangkan hambatan yang menghalangi produktivitas tim.

Nama Scrum Master:

- Jason
- 3. Tim Developer memiliki peran dalam Scrum adalah kelompok individu yang bertanggung jawab untuk merancang, mengembangkan, dan menguji produk selama Sprint. Mereka bekerja secara kolaboratif dan otonom untuk mencapai tujuan Sprint. Nama Scrum Master:
 - Ferry Wilson
 - Dennis Joel

B. SPRINT BACKLOG

Sprint Backlog adalah daftar konkret item pekerjaan yang dipilih oleh Tim Developer selama Sprint dan berisi detail pekerjaan, estimasi waktu, dan tanggung jawab individu. Berikut adalah Sprint Backlog untuk pengembangan aplikasi yang bernama "Resepku" merupakan suatu aplikasi yang berisi tentang resep makanan.

SPRINT 0 (PERSIAPAN)

Hari 1:

- Team Building
- Diskusi untuk menemukan praktik dasar dan cara kerja dalam Scrum

Hari 2:

- Team mendefinisikan bagaimana mereka akan bekerja : memilih tools dan aturan
 - o JIRA
 - Definition of Done
 - Definition of Ready

o Sprint Duration: 2 Weeks

o Daily Scrum: 9.30 am di ruang meeting perusahaan

Hari 3:

Product Backlog

1. Sign up dan Sign in aplikasi (5 poin)

User Story:

Sebagai user , saya tidak memiliki akun maka saya harus mendaftar terlebih dahulu (Sign up) atau jika saya sudah memiliki akun sehingga saya bisa login ke dalam aplikasi (Sign in)

2. User dapat melihat tampilan main page (8 poin)

User Story:

Sebagai user, saya ingin melihat berbagai fitur yang ada di aplikasi sehingga saya dapat memilih fitur yang saya inginkan.

3. User dapat melihat resep makanan (5 poin)

User Story:

Sebagai user, saya ingin dapat melihat beberapa resep makanan yang tersedia sehingga saya dapat mengikuti resep masakan beserta tutorialnya

4. User dapat memilih category resep makanan (8 poin)

User Story:

Sebagai user, saya ingin mencari resep makanan sesuai kategori contohnya nasi sehingga saya bisa melihat berbagai resep makanan dengan menggunakan nasi

5. User dapat mencari resep makanan (5 poin)

User Story:

Sebagai user, saya ingin mencari resep makanan dengan judul contohnya seperti ayam rendang sehingga saya bisa melihat resep makanan tersebut dan mengikuti tutorial memasak

6. User dapat melihat profile account (4 poin)

User Story:

Sebagai user, saya ingin melihat profile saya pada aplikasi sehingga saya dapat melihat data-data pribadi saya yang ditampilkan di profile

7. User dapat mengupload resep (8 poin)

User Story:

Sebagai user, saya ingin mengupload berbagai resep makanan sehingga saya bisa menunjukan resep makanan saya kepada user lain

8. User dapat membuka settings (5 poin)

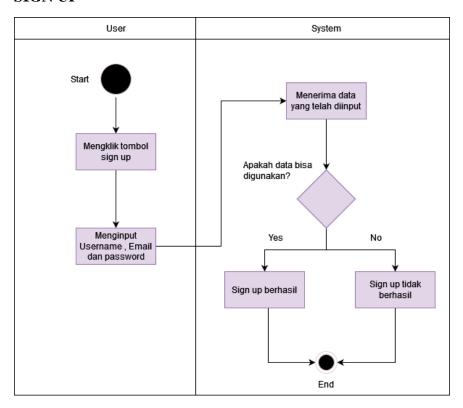
User Story:

Sebagai user, saya ingin mengubah data-data pribadi saya seperti password sehingga akun saya akan jauh lebih aman

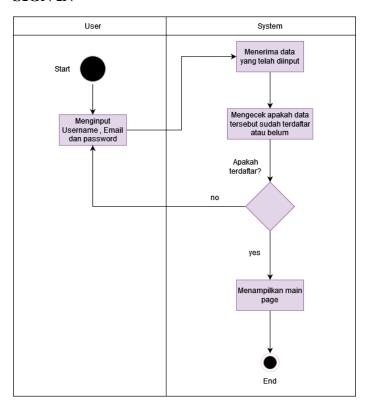
• UML

o Activity Diagram

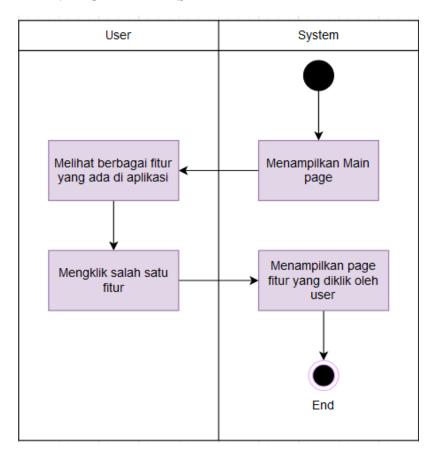
SIGN UP



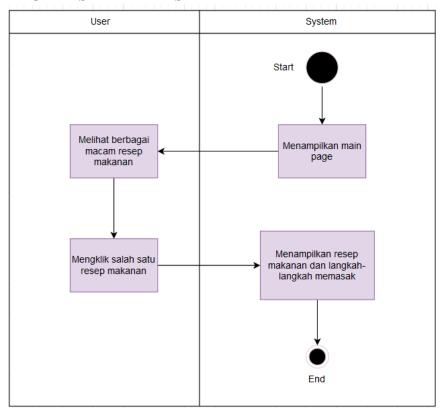
SIGN IN



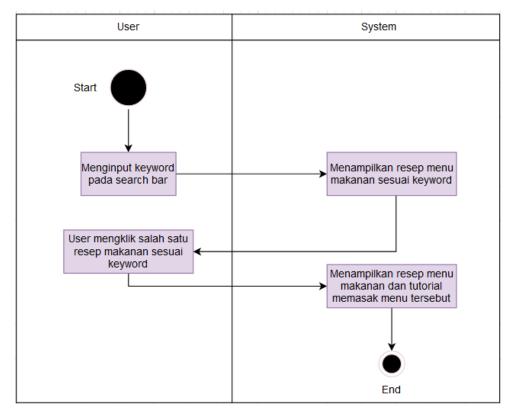
MAIN PAGE APLIKASI



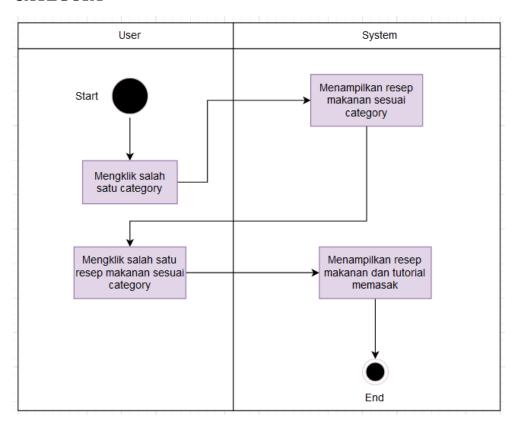
PAGE RESEP APLIKASI



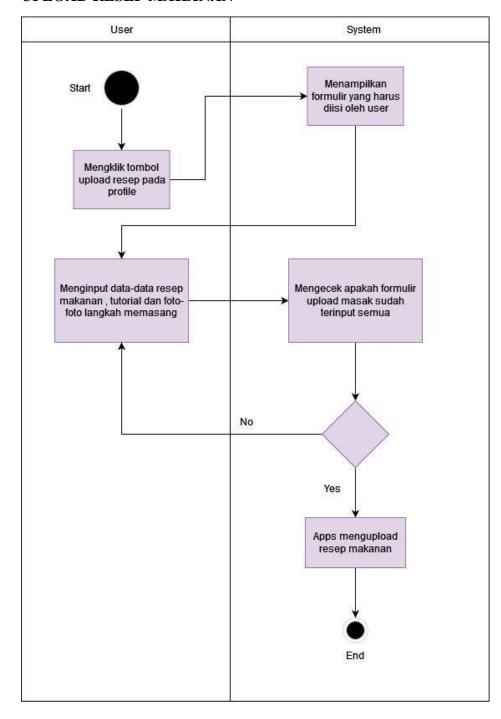
SEARCH BAR



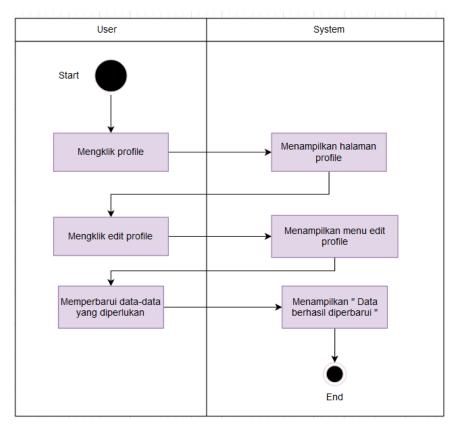
CATEGORY



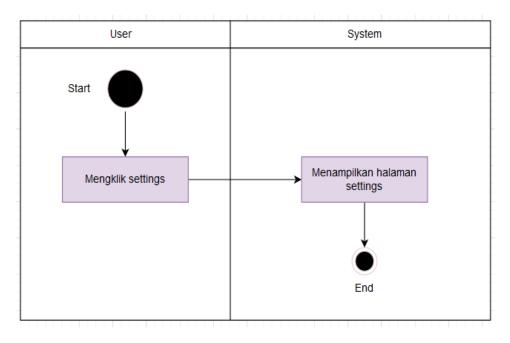
UPLOAD RESEP MAKANAN



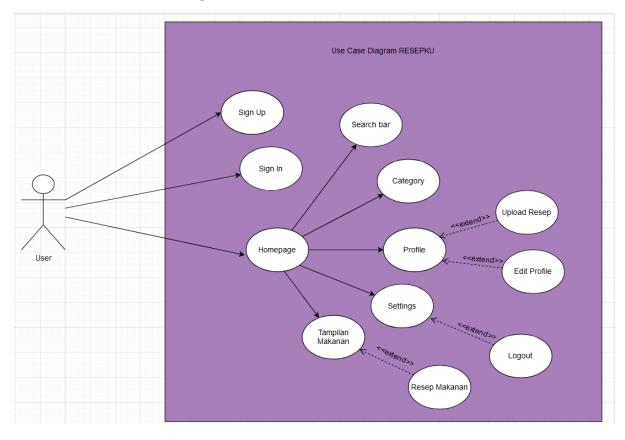
EDIT PROFILE



SETTINGS APLIKASI



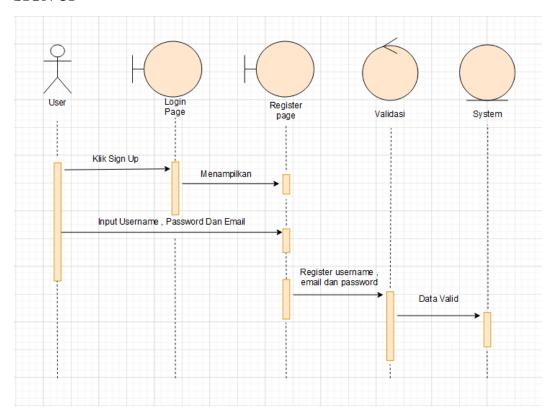
Use Case Diagram



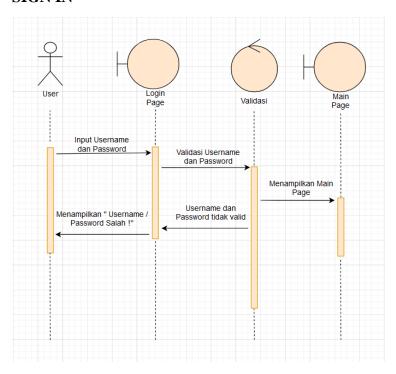
Berikut adalah proses use case diagram pada aplikasi RESEPKU. Jika user tidak memiliki akun maka user wajib untuk melakukan sign up. Jika user sudah memiliki akun maka maka user hanya perlu untuk sign in ke dalam apps. Setelah sign in apps akan menampilkan homepage yang berisi search bar , kategori , profile , settings dan tampilan makanan. Pada Search bar user dapat menginput kata kunci dan setelah user menginput kata kunci apps akan menampilkan resep makanan berdasarkan kata kunci contohnya seperti ayam goreng atau ikan goreng Pada Category user dapat memilih category makanan yang ada di apps contohnya seperti nasi atau mie. Pada profile memiliki fitur upload resep dan edit profile. User dapat mengupload resep makanan sendiri dan juga dapat mengedit profile akun user. Pada Tampilan makanan yang berada di homepage user dapat mengklik salah satu menu makanan dan apps akan menampilkan resep makanan tersebut. Pada Settings user dapat melakukan logout pada aplikasi.

• Sequence Diagram

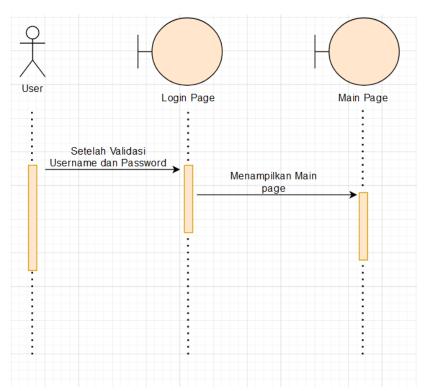
SIGN UP



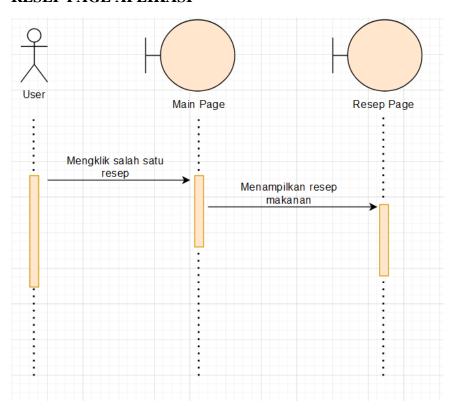
SIGN IN



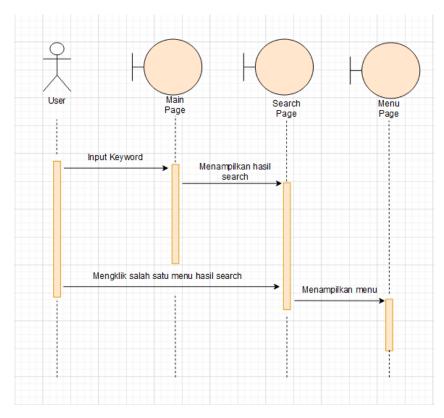
MAIN PAGE APLIKASI



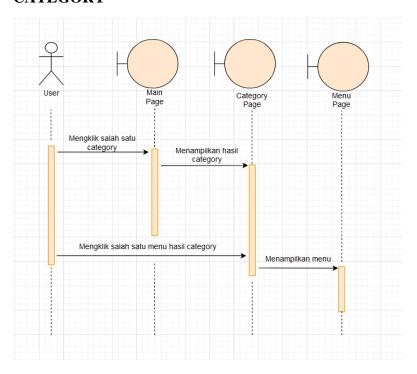
RESEP PAGE APLIKASI



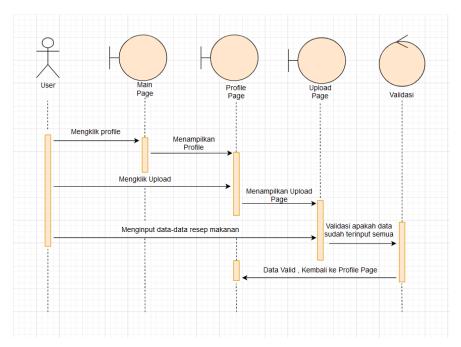
SEARCH BAR



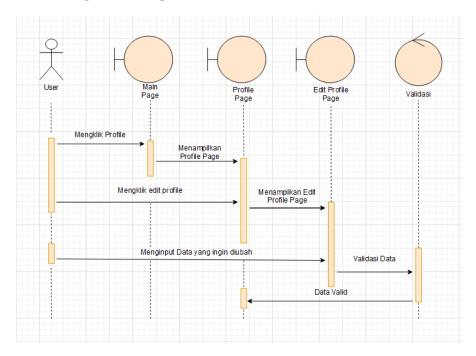
CATEGORY



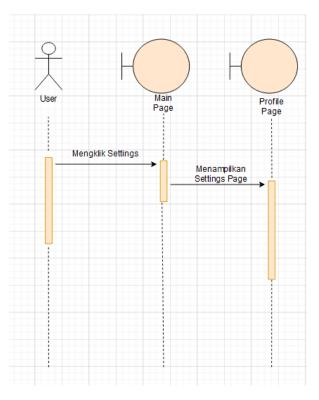
UPLOAD RESEP MAKAN



EDIT PROFILE PAGE

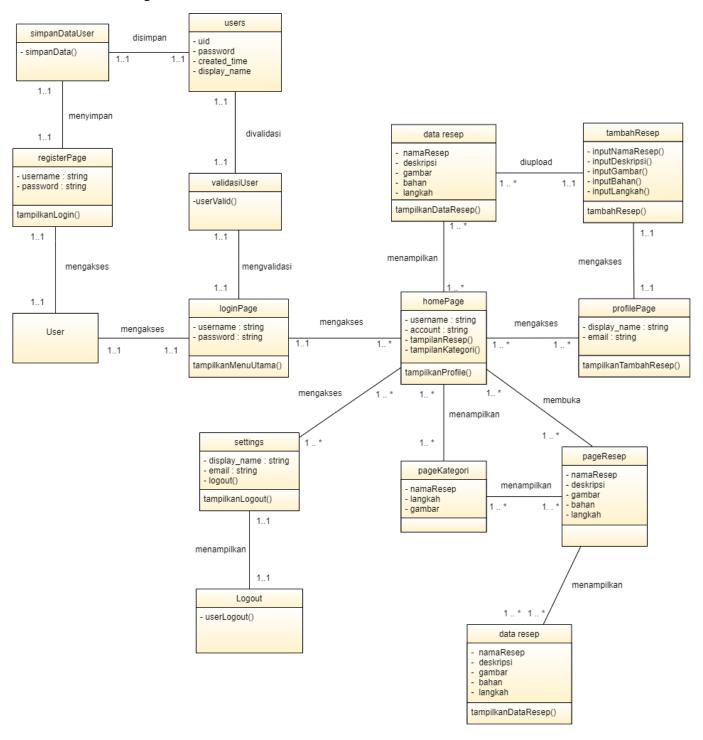


SETTINGS APLIKASI



CLASS DIAGRAM

• class diagram sistem



pada class diagram ini, User pada tahap awal membuka aplikasi dapat mengakses registerPage jika belum memiliki akun. akun yang telah diregister akan disimpan di data user. User juga bisa langsung mengakses loginPage jika sudah memiliki akun. Setelah login, user akan ditampilkan dengan homePage / mainPage yang berisi tampilan

makanan yang jika diklik akan membawa user ke pageResep dimana user dapat melihat resep makanan tersebut secara detail. Pada homePage terdapat profilePage di mana di profilePage user bisa mengupload resep di page tambahResep. Pada page tambahResep user bisa menginput namaResep, deskripsi, gambar, bahan, dan langkah resep makanan. Resep yang disubmit user akan langsung tersimpan di database resep.

class diagram data



data users adalah data yang disimpan ketika user melakukan registrasi. Data resep adalah tempat data menyimpan resep makanan yang ditambah oleh user, resep tesebut akan terhubung kepada data users melalui uid (user id).

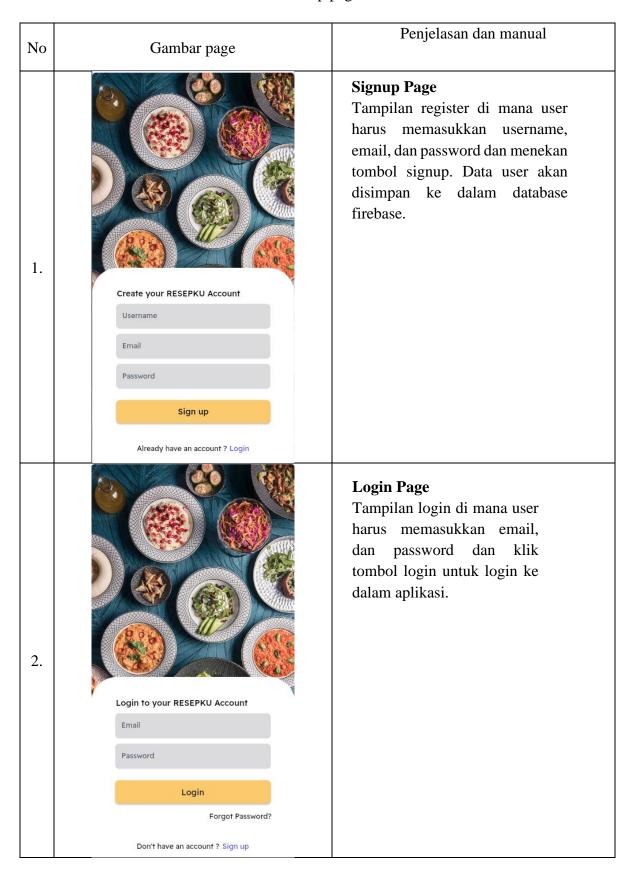
Setiap 2 hari sekali diadakan meeting daily scrum pada jam 9.00 am di tempat meeting kantor pusat.

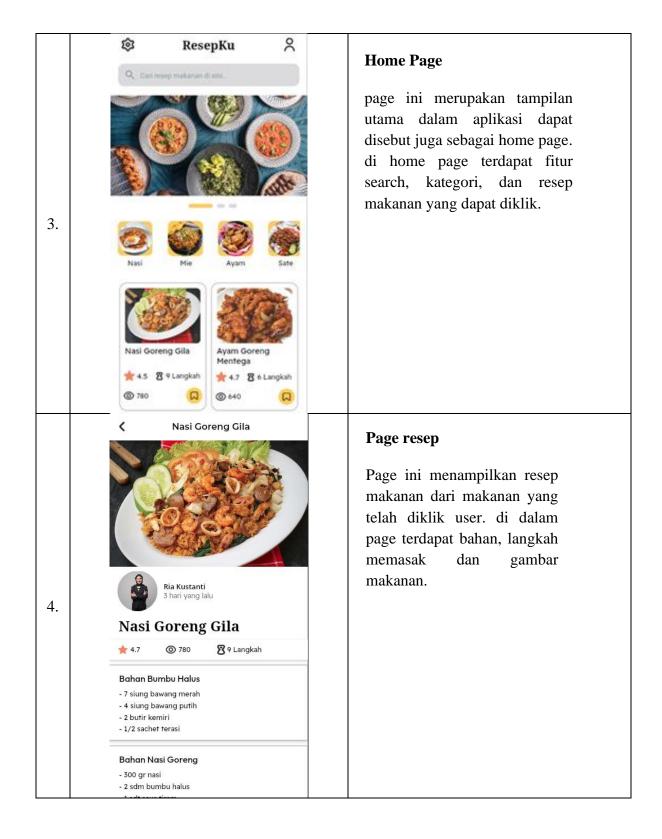
SPRINT 1 (DURASI 15 HARI)

- Tanggal: 2-20 Oktober 2023 (tidak termasuk sabtu dan minggu)
- Sprint backlog:
 - Sign up dan Sign in aplikasi (**5 poin**)
 - User dapat melihat tampilan mainpage yang berisi tampilan makanan (8 poin)
 - User dapat memilih kategori resep makanan (8 poin)
- Team velocity: 5+12: 17 poin
 Poin cerita yang tertunda: 0 poin
- Success Rate: 17/17: 100%
- Kesimpulan:

Tim telah berhasil menyelesaikan seluruh Sprint backlog dengan kesuksesan 100%, tanpa ada poin cerita yang tertunda. Tugas-tugas utama mencakup pendaftaran dan masuk ke aplikasi, serta pengembangan tampilan utama.

• Proses Increment dan manual setiap page SPRINT 1:





SPRINT 2 (DURASI 15 HARI)

- Tanggal: 23 Oktober 2023 10 November 2023 (tidak termasuk sabtu dan minggu)
- Sprint backlog:
 - User dapat memilih category resep makanan (8 poin)
 - User dapat mencari resep makanan (5 poin)
 - User dapat melihat profile account (4 poin)
- Team velocity: 8+5+4: 17 poinPoint cerita yang tertunda: 0 poin
- Success Rate: 17/17: 100%

Kesimpulan :

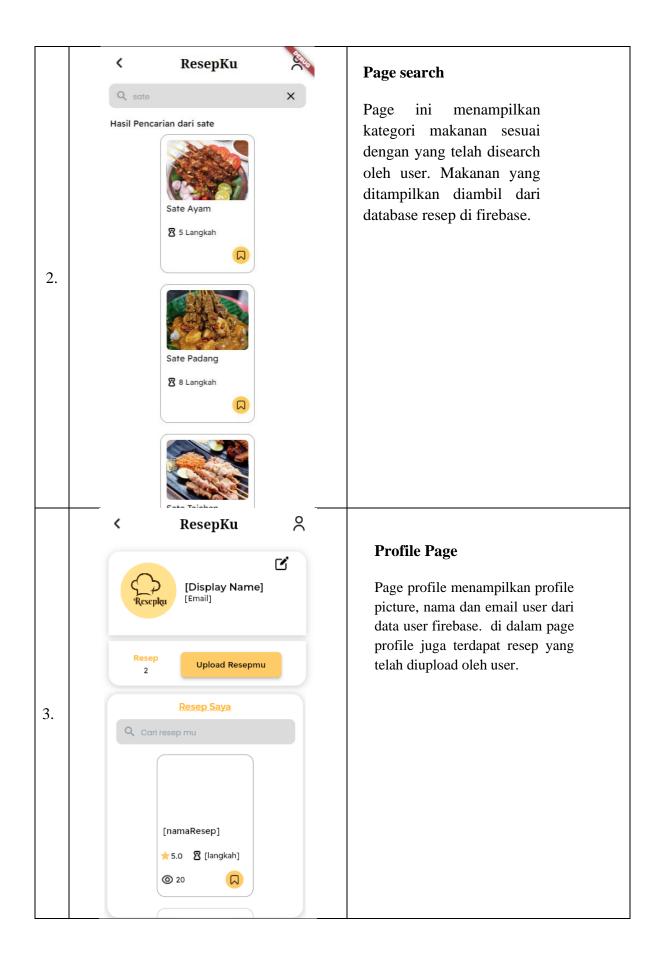
Sprint backlog terdiri dari tiga tugas utama yaitu pengembangan kemampuan pengguna untuk memilih kategori resep makanan , melakukan pencarian resep makanan dan melihat profil akun. Tidak ada poin cerita yang tertunda, dan tim berhasil menyelesaikan seluruh Sprint backlog dengan tingkat keberhasilan 100%. Sprint ini telah sukses dalam memenuhi semua target yang telah ditetapkan.

• Proses Increment dan manual dari page SPRINT 2 :



Kategori Page

Page ini menampilkan kategori makanan sesuai dengan kategori yang dipilih oleh user. Makanan yang ditampilkan diambil dari database resep di firebase.



SPRINT 3 (DURASI 15 HARI)

 Tanggal: 13 November 2023 – 1 Desember 2023 (tidak termasuk sabtu dan minggu)

• Sprint backlog:

- User dapat mengupload resep (8 poin)

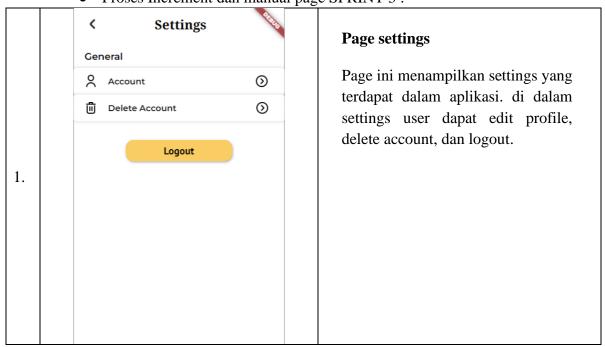
- User dapat membuka settings (5 poin)

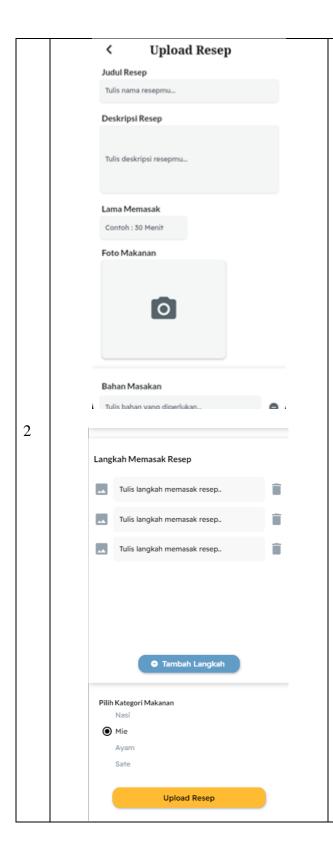
Team velocity: 8+5: 13 point
Point cerita yang tertunda: 0 poin
Success Rate: 13/13: 100%

• Kesimpulan:

Sprint kali ini fokus pada dua aspek utama, yaitu kemampuan pengguna untuk mengunggah resep dan membuka pengaturan pada aplikasi. Dengan tidak ada poin cerita yang tertunda, tim berhasil menyelesaikan seluruh Sprint backlog dengan tingkat keberhasilan 100%. Keberhasilan ini menunjukkan pencapaian yang solid dalam mencapai tujuan Sprint.

Proses Increment dan manual page SPRINT 3 :



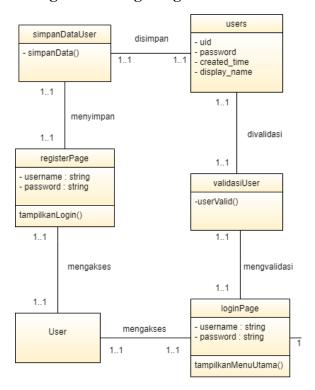


Page tambah resep

di dalam page ini user dapat mengupload resep mereka. user harus memasukkan judul, deskripsi, foto, bahan makanan dan langkah-langkah memasak resep. Resep yang telah diupload akan disimpan di dalam database resep.

Penjelasan Source Code

1. Register dan loginPage



Register_page_model.dart

```
class RegisterPageModel extends FlutterFlowModel<RegisterPageWidget> {
    final unfocusNode = FocusNode();

    FocusNode? userFieldFocusNode;
    TextEditingController? userFieldController;
    String? Function(BuildContext, String?)? userFieldControllerValidator;

FocusNode? emailFieldFocusNode;
    TextEditingController? emailFieldController;
    String? Function(BuildContext, String?)? emailFieldControllerValidator;

FocusNode? passFieldFocusNode;
    TextEditingController? passFieldController;
    late bool passFieldVisibility;
    String? Function(BuildContext, String?)? passFieldControllerValidator;

void initState(BuildContext context) {...

void dispose() {...
}

void dispose() {...
}
```

- Line 13: Membuat kelas RegisterPageModel yang meng-extend FlutterFlowModel dan terkait dengan widget RegisterPageWidget.
- Line 14 : Mendeklarasikan FocusNode bernama unfocusNode untuk menangani unfocus pada field teks.

- Line 16-27: state field untuk widget input username, email, dan pass termasuk FieldFocusNode untuk penanganan fokus, FieldController untuk input teks, dan FieldControllerValidator untuk validasi.

Register_page_widget.dart

```
class RegisterPageWidget extends StatefulWidget {
    const RegisterPageWidget({Key? key}) : super(key: key);

@override
    RegisterPageWidgetState createState() => _RegisterPageWidgetState();
}
```

```
class _RegisterPageWidgetState extends State<RegisterPageWidget> {
    late RegisterPageModel _model;

    final scaffoldKey = GlobalKey<ScaffoldState>();

    @override
    void initState() {
        super.initState();
        _model = createModel(context, () => RegisterPageModel());

        _model.userFieldController ??= TextEditingController();
        _model.userFieldFocusNode ??= FocusNode();

        _model.emailFieldController ??= TextEditingController();
        _model.emailFieldFocusNode ??= FocusNode();

        _model.passFieldController ??= TextEditingController();
        _model.passFieldFocusNode ??= FocusNode();

        widgetsBinding.instance.addPostFrameCallback((_) => setState(() {}));
}
```

```
child: FFButtonWidget(
onPressed: () async {
GoRouter.of(context).prepareAuthEvent();

final user =
await authManager.createAccountWithEmail(
context,
model.emailFieldController.text,
model.passFieldController.text,
);
```

- Line 14-19: membuat kelas RegisterPageWidget sebagai widget stateful.
- Line 21-41 : metode initState untuk inisialisasi state dan controller serta focus node untuk field username, email, dan password.
- Line 44-48 : metode dispose untuk membersihkan sumber daya yang digunakan setelah widget dihapus.
- Line 51-437 : metode build untuk menampilkan tampilan halaman pendaftaran. Termasuk pengaturan tata letak, gambar latar belakang, dan elemen formulir pendaftaran.
- Line 326 335: authManager.createAccountWithEmail adalah metode yang bertanggung jawab untuk membuat akun pengguna baru menggunakan alamat email dan kata sandi yang di ambil dari _model.emailFleldController.text dan pass.FieldController.text Metode ini melibatkan interaksi dengan Firebase Authentication.

Login_page_model.dart

```
class LoginPageModel extends FlutterFlowModel<LoginPageWidget> {
    final unfocusNode = FocusNode();

    final unfocusNode = FocusNode();

    FocusNode? emailsuerFocusNode;
    TextEditingController? emailsuerController;

    String? Function(BuildContext, String?)? emailsuerControllerValidator;

    FocusNode? passuserFocusNode;
    TextEditingController? passuserController;
    late bool passuserVisibility;
    String? Function(BuildContext, String?)? passuserControllerValidator;

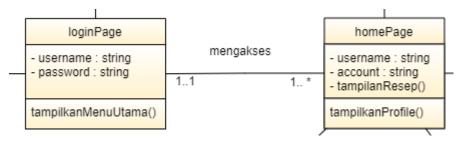
    void initState(BuildContext context) {
        passuserVisibility = false;
    }

    void dispose() {…
    }
}
```

Line 11-12: membuat kelas LoginPageModel dengan extend FlutterFlowModel dengan parameter tipe LoginPageWidget. Membuat objek FocusNode bernama unfocusNode yang dapat digunakan untuk menghilangkan fokus pada elemen input.

- Line 14-21: Mendeklarasikan field terkait dengan elemen input email dan pass pada halaman login, seperti userFocusNode (untuk fokus), userController (untuk mengontrol input), dan userControllerValidator (validator untuk validasi).
- Line 23 25: metode initState untuk melakukan inisialisasi state pada saat widget halaman passuserVisibility menjadi false.
- Line 27 35: void dispose untuk membersihkan sumber daya yang digunakan oleh objek FocusNode dan TextEditingController setelah widget dihapus atau tidak diperlukan lagi.

2. loginPage mengakses ke homePage



Login_page_widget.dart

```
class LoginPageWidget extends StatefulWidget { ...

class _LoginPageWidgetState extends State<LoginPageWidget> { 
    late LoginPageModel _model;

final scaffoldKey = GlobalKey<ScaffoldState>();

@override

void initState() {
    super.initState();
    _model = createModel(context, () => LoginPageModel());

_model.emailsuerController ??= TextEditingController();
    _model.emailsuerFocusNode ??= FocusNode();

_model.passuserController ??= TextEditingController();
    _model.passuserFocusNode ??= FocusNode();

_model.passuserFocusNode ??= FocusNode();
```

Line 12: membuat class LoginPageWidget sebagai widget stateful

Line 29 -33: Inisialisasi kontroler dan node fokus untuk widget input email dan password.

Line 258 – 273 : Pada saat tombol ditekan, menggunakan authManager.signInWithEmail untuk melakukan otentikasi pengguna menggunakan email dan password yang dimasukkan. Jika otentikasi berhasil, pengguna dialihkan ke halaman 'homePageLama'.

```
class HomePageWidget extends StatefulWidget {
       const HomePageWidget({Key? key}) : super(key: key);
       @override
       HomePageWidgetState createState() => _HomePageWidgetState();
     class _HomePageWidgetState extends State<HomePageWidget> {
       late HomePageModel _model;
       final scaffoldKey = GlobalKey<ScaffoldState>();
       @override
       void initState() {
        super.initState();
         _model = createModel(context, () => HomePageModel());
         _model.textController ??= TextEditingController();
         _model.textFieldFocusNode ??= FocusNode();
         WidgetsBinding.instance.addPostFrameCallback((_) => setState(() {}));
      ∵@override
       void dispose() {
39
         model.dispose();
         super.dispose();
       @override
       Widget build(BuildContext context) { ···
```

Line 15-20: membuat kelas HomePageWidget yang merupakan widget Stateful.

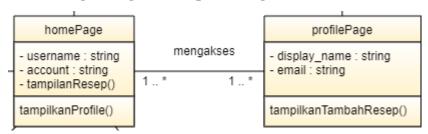
 $\label{limit} \mbox{Line 22: membuat kelas $_$HomePageWidgetState, yang merupakan state dari $$HomePageWidget.}$

Line 28-30 : Menginisialisasi instance dari HomePageModel menggunakan fungsi createModel.

Line 32-33: Menginisialisasi kontroler teks dan node fokus untuk widget teks.

Line 46 : Mendeklarasikan metode build yang akan mengembalikan widget untuk merender halaman homePage.

3. homePage mengakses ke profilePage



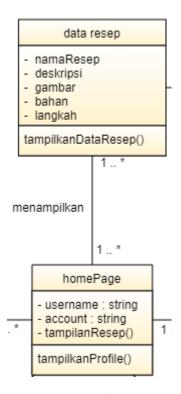
home_page_widget.dart // page yang menampilkan makanan, profile, dan settings

```
child: InkWell(
139
                                      splashColor: □Colors.transparent,
                                      focusColor: □Colors.transparent,
                                      hoverColor: □Colors.transparent,
                                      highlightColor: □Colors.transparent,
                                      onTap: () async {
                                        context.pushNamed('profilePage');
                                      child: ClipRRect(
                                        borderRadius: BorderRadius.circular(8.0),
                                        child: Image.asset(
                                          'assets/images/user(2).png',
                                          width: 27.0,
                                          height: 28.0,
                                          fit: BoxFit.contain,
                                          alignment: Alignment(0.00, 0.00),
                                        ), // Image.asset
                                      ), // ClipRRect
```

Line 144-146 : ketika widget di tap, akan mengarahkan pengguna ke halaman dengan nama 'profilePage' menggunakan context.pushNamed('profilePage').

Line 147 - 154: widget ClipRRect digunakan untuk memotong sudut gambar dengan radius tertentu dan widget Image.asset yang menampilkan gambar dari berkas di dalam proyek.

4. homePage menampilkan makanan dari dataresep



Home_page_widget.dart // page yang menampilkan makanan, profile, dan settings

```
child: Row(
 mainAxisSize: MainAxisSize.max,
 mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.center,
  children: [
   Align(
      alignment: AlignmentDirectional(0.00, 0.00),
      child: Padding(
        padding: EdgeInsetsDirectional.fromSTEB( // EdgeInsetsD
        child: InkWell(
         splashColor: □Colors.transparent,
          focusColor: □Colors.transparent,
         hoverColor: □Colors.transparent,
         highlightColor: □Colors.transparent,
         onTap: () async {
           context.pushNamed('resepNasgor');
         child: Container(
           width:
                MediaQuery.sizeOf(context).width * 0.44,
           height: 255.0,
           decoration: BoxDecoration( // BoxDecoration
```

Line 611-632 : sebuah widget interaktif yang menampilkan gambar dan teks "Nasi Goreng". Ketika widget tersebut ditekan, pengguna akan diarahkan ke halaman 'resepNasgor'. Widget ini menggunakan Padding, Row, dan Align untuk mengatur tata letak, serta InkWell untuk menanggapi sentuhan pengguna. Container digunakan untuk menentukan ukuran dan dekorasi dari widget tersebut.

```
      680
      child: ClipRRect(

      681
      borderRadius:

      682
      BorderRadius.circular(

      683
      8.0), // BorderRadius.circular

      684
      child: Image.asset(

      685
      'assetNasi_Goreng Gila_Super_Lezat_-_Resep_ResepKoki.jpg', width: 300.0, height: 200.0, fit: BoxFit.cover,
```

Line 680-688 : widget child ini digunakan untuk menampilkan gambar dengan menggunakan Image.asset

```
702
703
704
705
706
707
708
709
710
711
712
713

child: Text(

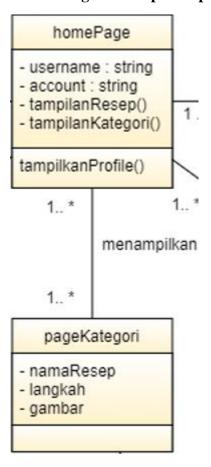
'Nasi Goreng Gila',
style:

FlutterFlowTheme.of(context)

| .labelLarge
.override(
| fontFamily:
| 'Readex Pro',
| color: □Colors.black,
| fontSize: 16.0,
| ),
// Text
```

Line 702-713 : child text ini bertanggung jawab untuk menampilkan teks 'Nasi Goreng Gila' di bawah gambar. Padding digunakan untuk memberikan jarak antara tepi gambar dan teks, kemudian Text digunakan untuk menampilkan teks tersebut.

5. homePage menampilkan pageKategori



Home_page_widget.dart // page yang menampilkan makanan, profile, dan settings

```
child: InkWell(
                                              splashColor: □Colors.transparent,
                                              focusColor: □Colors.transparent,
                                              hoverColor: □Colors.transparent,
                                              highlightColor: □Colors.transparent,
                                              onTap: () async {
                                              context.pushNamed('katNasi');
416
                                              child: ClipRRect(
                                                borderRadius:
                                                    BorderRadius.circular(50.0),
                                                child: Image.asset(
                                                   'assets/images/Make_Kimchi_Bokumbap, Korean_Kimchi_Fried_Rice_With_Beef
                                                  width: 300.0,
                                                  height: 200.0,
                                                  fit: BoxFit.fill,
                                            padding: EdgeInsetsDirectional.fromSTEB(
                                               0.0, 5.0, 0.0, 0.0), // EdgeInsetsDirectional.fromSTEB
                                            child: Text(
                                              'Nasi',
style: FlutterFlowTheme.of(context)
                                                  .bodyMedium
                                                  .override(
                                                   fontFamily: 'Readex Pro',
                                                    color: □Colors.black,
                                          ), // Padding
```

Line 410-415: Menggunakan InkWell untuk membuat item dapat diklik dan ketika diklik, user akan menuju ke page 'katNasi' yang merupakan resep-resep berkategori nasi

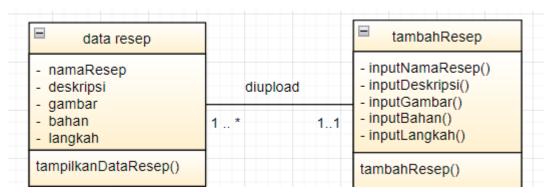
Line 418-427 : Menggunakan ClipRRect untuk membuat sudut gambar menjadi bulat dengan radius 50.0, Menggunakan Image.asset untuk menampilkan gambar dari asset.

Line 433-441 : Menampilkan teks 'Nasi' sebagai salah satu kategori resep.

Kategori_sate_widget.dart // page yang menampilkan makanan kategori sate

Line 2-6 : Menerima stream dari fungsi queryResepRecord yang mengembalikan daftar resep yang difilter berdasarkan kategori 'Sate'.

6. menambah resep pada data resep



Upload_resep_page.dart // page untuk menambah resep

```
child: TextFormField(
controller: _model.textController2,
focusNode: _model.textFieldFocusNode2,
autofocus: true,
obscureText: false,
decoration: InputDecoration(
labelText: 'Tulis deskripsi resepmu...',
labelStyle: FlutterFlowTheme.of(context)
.labelMedium
.override(
fontFamily: 'Readex Pro',
color: □Colors.black,
),
```

Line 274-286: child yang berisi TextFormField untuk menginput deskripsi resep

```
child: InkWell(
  splashColor: □Colors.transparent,
  focusColor: □Colors.transparent,
 hoverColor: ☐ Colors.transparent,
 highlightColor: □Colors.transparent,
 onTap: () async {
    final selectedMedia =
        await selectMediaWithSourceBottomSheet(
     context: context,
     allowPhoto: true,
   if (selectedMedia != null &&
        selectedMedia.every((m) =>
           validateFileFormat(
                m.storagePath, context))) {
      setState(() =>
          model.isDataUploading1 = true);
      var selectedUploadedFiles =
          <FFUploadedFile>[];
     var downloadUrls = <String>[];
        selectedUploadedFiles = selectedMedia
            .map((m) => FFUploadedFile(
                  name: m.storagePath
                      .split('/')
                      .last,
                  bytes: m.bytes,
                  height:
                      m.dimensions?.height,
                  width: m.dimensions?.width,
                  blurHash: m.blurHash,
                )) // FFUploadedFile
            .toList();
        downloadUrls = (await Future.wait(
          selectedMedia.map(
            (m) async => await uploadData(
                m.storagePath, m.bytes),
```

Line 452-462 Ketika diklik (onTap), fungsi area ini Menggunakan 'selectMediaWithSourceBottomSheet' untuk memunculkan bottom sheet yang memungkinkan user memilih media foto sesuai dengan fungsi 'allowPhoto: true'.

Line 463-466: Memeriksa apakah user telah memilih media (selectedMedia != null) dan apakah media yang dipilih sesuai dengan format file yang diizinkan. Validasi ini menggunakan fungsi validateFileFormat.

Line 472-490 : Membuat list dari URL download media yang diunggah dengan melakukan upload data menggunakan fungsi uploadData.

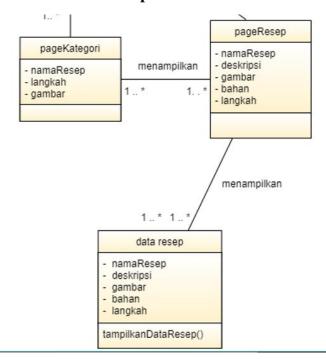
```
child: FFButtonWidget(
                                        onPressed: () async {
                                          await ResepRecord.collection.doc().set({
                                            ...createResepRecordData(
                                              namaResep: _model.textController1.text,
                                              deskripsi: _model.textController2.text,
                                              langkah: _model.textController3.text,
                                              gambar: _model.uploadedFileUrl1,
                                              uid: currentUserUid,
                                              kategori: _model.radioButtonValue,
                                            ...mapToFirestore(
                                                'bahanMasak':
                                                    _model.bahanmasakModels.getValues(
                                                  (m) => m.textController.text,
                                                ),
                                                'langkahMasak':
                                                    _model.formcobaModels.getValues(
                                                  (m) => m.textController.text,
                                          });
1085
                                          context.pushNamed('profilePage');
                                        text: 'Upload Resep',
                                        options: FFButtonOptions(
                                          width: 300.0,
                                          height: 40.0,
                                          padding: EdgeInsetsDirectional.fromSTEB(
```

Line 1060-1084: Ketika tombol diklik, data resep baru diunggah ke koleksi ResepRecord di Firestore menggunakan set. Data resep melibatkan informasi seperti nama resep, deskripsi, langkah-langkah, gambar, uid pengguna, dan kategori.

Line 1085 : setelah data resep diupload, user dialihkan ke halaman profilePage menggunakan context.pushNamed.

Line 1087-1091: widget text yang berisi 'Upload Resep'.

7. user membuka resepMakanan



Kategori_page.dart // page sesuai kategori makanan tertentu

```
onTap: () async {
  await Share.share(
   columnResepRecord
       .namaResep,
    sharePositionOrigin:
       getWidgetBoundingBox(
           context),
  context.pushNamed(
    'resepMakan',
    queryParameters: {
      'namaResep':
         serializeParam(
        columnResepRecord
          .namaResep,
       ParamType
          String
      'langkah':
          serializeParam(
       columnResepRecord
       .langkah,
ParamType
          String
      'gambar':
          serializeParam(
       columnResepRecord
         .gambar,
       ParamType
          .String,
    .withoutNulls,
 );
```

Penjelasan: context.pushNamed 'resepMakan' digunakan untuk melakukan navigasi ke halaman 'resepMakan'. parameter juga disertakan menggunakan queryParameters. Parameter tersebut adalah informasi resep yang akan ditampilkan di halaman resepMakan.

Resep_makan_page.dart // page untuk menampilkan resep makanan

```
class ResepMakanWidget extends StatefulWidget {
    const ResepMakanWidget({
        Key? key,
        required this.namaResep,
        required this.langkah,
        required this.gambar,
}) : super(key: key);

final String? namaResep;
final String? langkah;
final String? gambar;

@override
    ResepMakanWidgetState createState() => _ResepMakanWidgetState();
}
```

Line 12: membuat kelas ResepMakanWidget dengan widget stateful

Line 13-22: ResepMakanWidget menerima tiga parameter wajib (namaResep, langkah, dan gambar). Ketiga parameter tersebut adalah informasi yang dibutuhkan untuk menampilkan resep makanan dalam widget ini.

8. User search makanan

Search_page_widget.dart

```
if (!_model.searchActive)
Builder(
builder: (context) {
    final searchMakan = searchResepRecordList.toList();
    return ListView.builder(
    padding: EdgeInsets.zero,
    primary: false,
    shrinkWrap: true,
    scrollDirection: Axis.vertical,
    itemCount: searchMakan.length,
    itemBuilder: (context, searchMakanIndex) {
        final searchMakanItem = searchMakanIndex];
        return Padding(
```

Line 2 : menggunakan If untuk cek apakah pageState searchActive bernilai false. Jika bernilai false maka akan menampilkan semua resep, dan jika user melakukan searching pageState searchActive akan menjadi true.

```
child: Padding(
  padding:
      EdgeInsetsDirectional.fromSTEB(
         4, 0, 0, 0),
  child: TextFormField(
   controller: _model.textController,
   focusNode:
        _model.textFieldFocusNode,
   onFieldSubmitted: (_) async {
      safeSetState(() {
        _model.simpleSearchResults =
            TextSearch(
          searchResepRecordList
              .map(
                (record) =>
                    TextSearchItem
                        .fromTerms(
                            record, [
                  record.namaResep!,
                  record.kategori!
                ]),
              .toList(),
        )
                .search(_model
                    .textController
                    .text)
                .map((r) => r.object)
                .toList();
      });
      setState(() {
        _model.searchActive = true;
      });
   },
    autofocus: true,
   obscureText: false,
   decoration: InputDecoration(
      hintText:
          'Cari resep makanan di sini..',
```

Line 215 = widget TextFormField yang menyediakan input teks yang dapat diedit oleh pengguna.

Line 219-245 = ketika user menekan tombol "submit" di keyboard akan dilakukan pemrosesan pencarian dengan menggunakan TextSearch yang akan mencari resep makanan dari firebase sesuai dengan yang diinput oleh user.

Line 242-243 = pageState searchActive value diset menjadi true dan akan menampilkan listview khusus resep makanan sesuai yang disearch oleh user.